

ABSTRAK

Sebagai makhluk hidup, manusia memiliki kebutuhan dasar yang harus terpenuhi untuk dapat bertahan hidup. Salah satu usaha yang dilakukan yakni dengan melakukan pekerjaan yang dapat memberikan hasil berupa materi atau bahan dasar pokok sehingga manusia terhindar dari ancaman akan eksistensinya. Minimnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat berpendidikan rendah terutama bagi perempuan serta upah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar secara utuh di Indonesia kemudian menimbulkan opsi lain bagi angkatan kerja perempuan tersebut untuk bekerja sebagai pekerja migran domestik. Erwiana Sulistyaningsih, sebagai salah satu dari pekerja migran domestik yang telah melewati proses penempatan, mendapatkan berbagai ancaman keamanan khususnya keamanan individu. Ancaman tersebut dapat membahayakan dirinya dan bahkan hingga terjadinya tindakan kriminal yang dilakukan oleh majikannya. Penelitian ini kemudian bertujuan untuk mengetahui berbagai dampak dari proses penempatan pada ancaman keamanan individu pekerja migran domestik perempuan, Erwiana Sulistyaningsih melalui perspektif keamanan manusia.

Kata kunci: *pekerja migran domestik perempuan, keamanan manusia, ancaman keamanan individu, Erwiana Sulistyaningsih*

ABSTRACT

As living beings, humans have basic needs that must be met in order to survive. One of the efforts made is to do work that can provide results in the form of material or basic ingredients so that humans avoid threats to their existence. The lack of job opportunities for people with low education, especially for women, and wages that cannot fully meet basic needs in Indonesia have created another option for the female workforce to work as domestic migrant workers. Erwiana Sulistyaningsih, as one of the retired domestic migrant workers who has gone through the placement process, has experienced various security threats, especially individual security. These threats can endanger him and even lead to criminal acts committed by his employer. This study then aims to determine the various impacts of the placement process on the individual security threats of former female domestic migrant worker, Erwiana Sulistyaningsih, through a human security perspective.

Keywords: *women migrant domestic workers, human security, threats to personal security, Erwiana Sulistyaningsih*